

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Teknik dalam melakukan critical journal review (CJR) dapat dilakukan dengan menggunakan metode *literature review* dengan 8 langkah yaitu: merumuskan masalah penelitian, menentukan protokol tinjauan (kata kunci pencarian), mencari literatur, penyaringan literatur (screening), uji kelayakan teks artikel lengkap, mengekstrak data, menganalisis data, melaporkan hasil penemuan.
2. Literatur mengenai pemanfaatan tanaman berkhasiat antiaging pada database *google scholar* terdapat 999 artikel, pada database *scopus* terdapat 200 artikel, pada database *pubmed* terdapat 2.371 artikel, pada database *ipb scientific repository* terdapat 661 artikel dengan total artikel yang diperoleh adalah 4.231 artikel. Setelah melalui proses penyaringan dan penilaian artikel secara lengkap maka diperoleh 24 artikel yang memenuhi kriteria pencarian.
3. Berdasarkan proses tinjauan artikel lengkap dari 24 artikel tersebut maka diperoleh jenis tanaman yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai antiaging yaitu kelor, bunga rosela, bawang merah, krokot, teh hijau, pala, kopi arabika, kedelai hitam, pagoda, nilam, bawang dayak, kentang, lidah buaya, jeruk purut, markisa kuning, malaka, jagung, raspberry, wungu, rotan jernang, pegagan, merbau, anggur, dan nanas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Pemanfaatan teknologi dan literasi sains bagi mahasiswa sangat penting untuk dikembangkan lewat kemampuan dalam penyelesaian tugas KKNI secara khusus tugas *critical journal review* (CJR). Sehingga dengan memberikan wawasan dan pengetahuan baru mengenai metode yang tepat dalam melakukan review jurnal sangat penting untuk diketahui oleh mahasiswa agar laporan akhir tugas review jurnal yang dihasilkan lebih baik lagi.
2. Penulis berharap pada penelitian *literature review* mengenai pemanfaatan tanaman berkhasiat antiaging ini dapat dilakukan dengan lebih mendalam lagi dengan melakukan pencarian literatur pada database yang lebih bervariasi, sehingga dapat diketahui lebih banyak lagi jenis tanaman dengan potensi antiaging tersebut.

